

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Koperasi Jasa Keuangan Syariah disebut juga KJKS dapat diartikan sebagai koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola syariah (permenkop no.35.3 Tahun 2007). Sejarah Koperasi Jasa Keuangan Syariah menurut permenkop 35.2 Tahun 2007 mendasar dari adanya undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian disusun untuk mempertegas jatidiri, kedudukan, permodalan, dan pembinaan Koperasi sehingga dapat lebih menjamin kehidupan Koperasi sebagaimana diamanatkan oleh pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan pinjam oleh Koperasi serta Kepmen Koperasi dan UKM No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha KJKS maka semakin jelas bahwa kegiatan Usaha Jasa Keuangan Syariah perlu ditumbuhkembangkan. Hal juga diperluas dengan Kepmen Koperasi dan UKM No.35.3/Kep/M.KUKM/X/2007 tentang Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

KJKS yang diangkat dalam studi kasus ini merupakan tiga di antara beberapa KJKS yang proses pendiriannya di wilayah Jawa Timur, namun pada

penelitian ini lebih fokus pada KJKS yang berada di wilayah Surabaya, yaitu KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas.

KJKS Manfaat berbadan hukum berdiri sejak 11 April 2007 yang berkantor di Jl. Gayung Kebonsari no. 46 Surabaya (www.kjksmanfaat.co.id), sedangkan KJKS Sri Sejahtera berdiri sejak 29 Januari 2013 yang berkantor di Jl. Simo Kalangan No.192K (Buku Pedoman Rapat Anggota Tahunan, 2013) dan KJKS Sari Anas berdiri sejak 14 Juli 2007 dan berkantor di Jl. Raya Semolowaru 159.

Penelitian ini dilakukan di KJKS dalam jaringan Microfin Indonesia (Microfinance Sharia) sebagai lembaga konsultasi keuangan syariah perwakilan Surabaya. Penelitian ini mengambil data dari masing-masing KJKS sesuai dengan permohonan ijin kepada Lembaga Konsultasi Keuangan Syariah Microfin cabang Surabaya.

Microfin Indonesia hadir sejak tahun 2004 diawali dengan sebuah gagasan untuk mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dan memberdayakan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) sehingga dapat meningkatkan kapasitas, kegiatan penguatan LKMS, jaringan yang berkualitas dan pendampingan program (<https://db.tt/Maf0M3Ag>).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Ruang Lingkup Penilaian Kesehatan menurut Permenkop No.35.3 Tahun 2007 meliputi delapan (8) aspek yaitu
 - a. Permodalan

- b. Kualitas Aktiva Produktif
 - c. Manajemen
 - d. Efisiensi
 - e. Likuiditas
 - f. Kemandirian dan Pertumbuhan
 - g. Jatidiri Koperasi
 - h. Prinsip Syariah
2. Faktor dan komponen tersebut diberikan bobot sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan KJKS

Tabel 4.1
Bobot Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah

1	Permodalan	Komponen	Bobot Penilaian	
		a. Rasio modal sendiri terhadap total Asset	5	10
b. Rasio kecukupan modal (CAR)	5			
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	10	
		b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko	5	
		c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	5	
3	Manajemen	a. Manajemen Umum	3	15
		b. Manajemen Kelembagaan	3	
		c. Manajemen Permodalan	3	
		d. Manajemen Aktiva	3	
		e. Manajemen Likuiditas	3	
4	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	4	10

		b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset	4	
		c. Rasio efisiensi staf	2	
5	Likuiditas	a. Cash Rasio	10	15
		b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	5	
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas aset	3	10
		b. Rentabilitas Modal Sendiri	3	
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4	
7	Jati Diri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto	5	10
		b. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)	5	
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah	10	10

Sumber : (permenkop No. 35.3 Tahun 2007)

3. Penilaian faktor dan komponen dilakukan dengan sistem kredit (*reward system*) yang dinyatakan dalam nilai kredit 0 sampai dengan 100.
4. Berdasarkan penilaian tersebut, ditetapkan empat predikat tingkat kesehatan KJKS sebagai berikut :
 - a. Sehat nilai kredit 81 s/d 100
 - b. Cukup Sehat nilai kredit 66 s/d < 81
 - c. Kurang Sehat nilai kredit 51 s/d < 66
 - d. Tidak Sehat nilai kredit 0 s/d < 51

C. Pembahasan

Menurut peraturan Menteri Koperasi Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah, disebutkan ruang lingkup penilaian kesehatan koperasi meliputi penilaian terhadap 8 aspek, yaitu Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan,

Jatidiri Koperasi serta Kepatuhan Prinsip Syariah seperti dijelaskan dalam tabel analisis di bawah ini.

Tabel 4.2 Bobot Penilaian terhadap Aspek dan Komponen

No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot (%)	Kategori	
1.	Permodalan	<p>a. Rasio modal sendiri terhadap total modal</p> $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio permodalan lebih kecil atau sama dengan 0 diberikan nilai kredit 0. Untuk setiap kenaikan rasio permodalan 1% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 5 dengan maksimum nilai 100. Nilai kredit dikalikan bobot sebesar 5% diperoleh skor permodalan.</p> <p>kategori tingkat kesehatan permodalan</p> <p>tidak sehat : 0% s/d 1,25%</p> <p>kurang sehat : 1,26% s/d 2,50%</p> <p>cukup sehat : 2,51% s/d 3,75%</p> <p>sehat : 3,76% s/d 5,0%</p>	5	10	Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat
		<p>b. Rasio Kecukupan Modal (CAR)</p> $\frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio CAR lebih kecil dari 6% diberi nilai kredit 25, untuk kenaikan rasio CAR 1% nilai kredit ditambah dengan 25 sampai dengan nilai CAR 8% nilai kredit maksimal 100. Nilai kredit dikalikan dengan bobot 5%, diperoleh skor CAR.</p> <p>Kategori tingkat kesehatan adalah :</p> <p>tidak sehat = < 6 %</p> <p>kurang sehat = 6% s/d <7%</p> <p>cukup sehat = 7% s/d < 8%</p> <p>sehat = > 8%</p>	5		Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	10	Tidak Lancar Kurang Lancar Cukup Lancar Lancar	

		$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan dan Piutang Bermasalah}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio lebih besar dari 12% s/d 100% skor 25, setiap penurunan rasio 3% nilai kredit ditambah dengan 5 sampai dengan maksimum 100 Nilai kredit dikalikan bobot 10% diperoleh skor penilaian</p> <p>Kriteria :</p> <p>tidak lancar = 0 % s/d 2,5%</p> <p>kurang lancar = 2,5% s/d 5,0%</p> <p>cukup lancar = 5,0% s/d < 7,50%</p> <p>lancar = 7,5% s/d 10%</p>			
		<p>b. Rasio portofolio pembiayaan beresiko</p> $\frac{\text{Jumlah Portofolio Beresiko}}{\text{Jumlah Piutang dan Pembiayaan}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio lebih besar dari 30% sampai 100% Tidak Beresiko diberi nilai 25, setiap penurunan rasio 1% nilai kredit ditambah 5 samapai maksimum 100 nilai kredit dikalikan bobot 5% diperoleh skor penilaian.</p> <p>Kriteria :</p> <p>Sangat beresiko = 0 s/d <1,25</p> <p>Kurang beresiko = 1,25 s/d <2,5</p> <p>Cukup beresiko = 2,5 s/d <3,75</p> <p>Tidak beresiko = 3,75 s/d 5,00</p>	5	20	<p>Sangat beresiko</p> <p>Kurang beresiko</p> <p>Cukup beresiko</p> <p>Tidak beresiko</p>
		<p>c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)</p> $\frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio PPAP sebesar 0% nilai kredit sama dengan nol lancar setiap kenaikan rasio PPAP 1% kredit ditambah 1 sampai maksimum 100, nilai kredit dikalikan bobot 5% diperoleh PPAP</p> <p>Kriteria :</p>	5		<p>Macet</p> <p>Diragukan</p> <p>Kurang Lancar</p> <p>Lancar</p>

		<p>macet = 0 s/d 1,25%</p> <p>diragukan = 1,25% s/d 2,5%</p> <p>kurang lancar = 2,5% s/d 3,75%</p> <p>lancar = 3,75% s/d 5%</p>			
3.	Manajemen	<p>a. Manajemen Umum</p> <p>Kriteria:</p> <p>tidak baik = 0 - 0,75</p> <p>kurang baik = 0,76 – 1,50</p> <p>cukup baik = 1,51 – 2,25</p> <p>baik = 2,26 – 3,00</p>	3	15	Tidak Baik Kurang Baik Cukup Baik Baik
		<p>b. Kelembagaan</p> <p>Kriteria :</p> <p>tidak baik = 0 - 0,75</p> <p>kurang baik = 0,76 – 1,50</p> <p>cukup baik = 1,51 – 2,25</p> <p>baik = 2,26 – 3,00</p>	3		Tidak Baik Kurang Baik Cukup Baik Baik
		<p>c. Manajemen Permodalan</p> <p>Kriteria :</p> <p>tidak baik = 0 - 0,75</p> <p>kurang baik = 0,76 – 1,50</p> <p>cukup baik = 1,51 – 2,25</p> <p>baik = 2,26 – 3,00</p>	3		Tidak Baik Kurang Baik Cukup Baik Baik
		<p>d. Manajemen Aktiva</p> <p>Kriteria :</p> <p>tidak baik = 0 - 0,75</p> <p>kurang baik = 0,76 – 1,50</p> <p>cukup baik = 1,51 – 2,25</p> <p>baik = 2,26 – 3,00</p>	3		Tidak Baik Kurang Baik Cukup Baik Baik
		<p>e. Manajemen Likuiditas</p> <p>Kriteria :</p> <p>tidak baik = 0 - 0,75</p> <p>kurang baik = 0,76 – 1,50</p> <p>cukup baik = 1,51 – 2,25</p> <p>baik = 2,26 – 3,00</p>	3		Tidak Baik Kurang Baik Cukup Baik Baik
4.	Efisiensi	<p>a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto</p> $\frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio lebih besar dari 100 diperoleh nilai kredit 25. Cukup efisien untuk setiap</p>	4		Tidak Efisien Kurang Efisien Cukup Efisien Efisien

		<p>penurunan rasio 15% nilai kredit Efisien ditambahkan dengan 25 sampai maksimum 100 Nilai kredit dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian</p> <p>Kategori :</p> <p>Tidak efisien = > 100</p> <p>Kurang efisien = 85 s/ 100</p> <p>Cukup efisien = 69 s/ 84</p> <p>Efisien = 0 s/d 68</p>			
		<p>b. Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset</p> $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio lebih besar 76% diperoleh nilai kredit 25 Cukup baik untuk penurunan rasio 25% nilai kredit ditambahkan Baik dengan 25 sampai dengan maksimum 100 Nilai kredit dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian</p> <p>kategori :</p> <p>Tidak baik = 76 s/ 100</p> <p>Kurang baik = 51 s/d 75</p> <p>Cukup baik = 26 s/d 50</p> <p>Baik = 0 s/d 25</p>	4	10	<p>Tidak Baik</p> <p>Kurang Baik</p> <p>Cukup Baik</p> <p>Baik</p>
		<p>c. Rasio Efisiensi Staf</p> $\frac{\text{Jumlah Mitra Pembiayaan}}{\text{Jumlah Staf}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio kurang dari 50 orang diberi nilai kredit 25 Cukup baik untuk setiap kenaikan 25 orang nilai skor ditambah 25 Baik sampai maksimum 100</p> <p>Kategori :</p> <p>Tidak baik = < 50 orang</p> <p>Kurang baik = 50 s/d 74 orang</p> <p>Cukup baik = 75 s/d 99 orang</p>	2		<p>Tidak Baik</p> <p>Kurang Baik</p> <p>Cukup Baik</p> <p>Baik</p>

		Baik => 99 orang			
5.	Likuiditas	<p>a. Cash Rasio</p> $\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ <p>untuk rasio kas lebih kecil 14% dan lebih besar likuid dari 56% diberi nilai kredit 25 untuk rasio antara 14% - 20% dan antara 46 - 56% diberi nilai kredit 50 untuk rasio antara 21% - 35% dan 35% - 45% diberi nilai kredit 75 untuk rasio antara 26% - 34% diberi nilai kredit 100 Nilai kredit dikalikan dengan bobot diperoleh skor penilaian</p> <p>Kriteria :</p> <p>tidak likuid = < 14% > 56%</p> <p>kurang likuid = (14% - 20%) & (46% - 56%)</p> <p>cukup likuid = (21% - 25%) & (35% - 45%)</p> <p>likuid = 26% - 34%</p>	10	15	Tidak Likuid Kurang Likuid Cukup Likuid Likuid
		<p>b. Rasio Pembiayaan terhadap dana yang diterima</p> $\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$ <p>untuk rasio lebih kecil dari 50% diberi nilai kredit 25 likuid untuk setiap kenaikan 25% ditambah dengan 25 sampai maksimum 100 Nilai kredit dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian</p> <p>Kriteria :</p> <p>tidak likuid = < 50%</p> <p>kurang likuid = 51% - 75%</p> <p>cukup likuid = 76% - 100%</p> <p>likuid => 100%</p>	5		Tidak Likuid Kurang Likuid Cukup Likuid Likuid
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan	<p>a. Rentabilitas Aset</p> $\frac{\text{SHU sebelum Nisbah, Zakat dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	3		Rendah Kurang Cukup Tinggi

	<p>Untuk rasio rentabilitas aset lebih dari 5%, Cukup diberi nilai kredit 25 Tinggi Untuk setiap kenaikan rasio 2,5% nilai kredit ditambah 25 sampai maksimum 100 Nilai kredit dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian.</p> <p>Kriteria :</p> <p>Rendah = < 5%</p> <p>Kurang = 5% - 7,4%</p> <p>Cukup = 7,5 % - 10%</p> <p>Tinggi = > 10%</p>			
	<p>b. Rentabilitas Modal Sendiri</p> $\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio rentabilitas ekuitas lebih kecil Cukup dari 5% diberi nilai kredit 25, setiap kenaikan Tinggi rasio 2,5% nilai kredit ditambah 25 sampai maksimum 100.</p> <p>Kriteria :</p> <p>Rendah = < 5%</p> <p>Kurang = 5% - 7,4%</p> <p>Cukup = 7,5 % - 10%</p> <p>Tinggi = > 10%</p>	3	10	Rendah Kurang Cukup Tinggi
	<p>c. Kemandirian Operasional Pelayanan</p> $\frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional Pelayanan}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio kemandirian operasional lebih kecil Cukup dari 100% diberi nilai kredit 25, untuk setiap Tinggi kenaikan rasio 25% nilai kredit ditambah 25 sampai maksimum 100 Nilai kredit dikalikan bobot 4% diperoleh skor penilaian.</p> <p>Kriteria :</p> <p>Rendah = < 100%</p> <p>Kurang = 100% - 125%</p>	4		Rendah Kurang Cukup Tinggi

		Cukup = 126 % - 150% Tinggi = > 150%			
7.	Jatidiri Koperasi	<p>a. Rasio Partisipasi Bruto</p> $\frac{\text{Jumlah Partisipasi Bruto}}{\text{Jumlah Partisipasi Bruto} + \text{Transaksi Non Anggota}} \times 100\%$ <p>Untuk rasio lebih kecil dari 25% diberi nilai kredit 25 dan untuk setiap kenaikan rasio 25% nilai kredit ditambah dengan 25 sampai dengan rasio lebih besar dari 75% nilai kredit maksimum 100. Nilai kredit dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian</p> <p>Kriteria :</p> <p>Rendah = < 25%</p> <p>Kurang = 25% - 49%</p> <p>Cukup = 50% - 75%</p> <p>Tinggi = > 75%</p>	5	10	Rendah Kurang Cukup Tinggi
		<p>b. Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota (PEA)</p> $\frac{\text{MEP} + \text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$ <p>MEP = Manfaat Ekonomi Partisipasi PEA = Partisipasi Ekonomi Anggota</p> <p>Untuk rasio lebih kecil dari 5% diberi nilai kredit 25 dan untuk setiap kenaikan rasio 3% nilai kredit ditambah dengan 25 sampai dengan rasio lebih besar dari 12% nilai kredit maksimum 100. Nilai kredit dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian</p> <p>Kriteria :</p> <p>Tidak bermanfaat = <5%</p> <p>Kurang bermanfaat = 5% - 7,99%</p> <p>Cukup bermanfaat = 8% - 11,99%</p> <p>Bermanfaat = 12%</p>	5		Tidak bermanfaat Kurang bermanfaat Cukup Bermanfaat Bermanfaat
8.	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah	10	10	Tidak Patuh Kurang Patuh Cukup Patuh

		Kriteria : Tidak Patuh = 0 – 0,25 Kurang Patuh = 2,51 – 5,00 Cukup Patuh = 5,01 – 7,50 Patuh = 7,51 – 10,00			Patuh
	Total			100	

Sumber : Permenkop Nomor 35.3 (2007)

1. Analisis Penilaian Kesehatan berdasarkan Ruang Lingkup (8 Aspek)

a. Analisis Penilaian Kesehatan KJKS Tahun 2013

- 1) Analisis Kesehatan Aspek Permodalan KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2013

Pada aspek Kualitas Aktiva Produktif digunakan dua rasio yaitu rasio modal sendiri terhadap total asset dan rasio kecukupan modal (CAR)

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Aspek Permodalan Tahun 2013

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2013								
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas		
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria
Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total Asset	Modal Sendiri	792,285,189	28.56	Sehat	1,492,139,563	82.52	Sehat	1,155,928,208	98.13	Sehat
		Total Modal	2,774,224,084			1,808,298,449			1,177,900,825		
	b. Rasio kecukupan modal (CAR)	Modal Tertimbang	344,297,133	14.43	Sehat	231,504,451	13.61	Sehat	341,286,763	34.32	Sehat
		ATMR	2,386,391,127			1,701,119,051			994,539,995		

Berdasarkan dari hasil perhitungan aspek permodalan pada tabel tersebut diperoleh rasio modal sendiri terhadap asset pada tahun 2013 untuk KJKS Manfaat tercatat 28,56 persen, KJKS Sri Sejahtera

tercatat 82.52 persen dan KJKS Sari Anas tercatat 98,13 persen, sehingga diperoleh kriteria **sehat**.

Demikian halnya dengan rasio kecukupan modal (CAR) pada tahun 2013 untuk KJKS Manfaat tercatat 14,43 persen, KJKS Sri Sejahtera tercatat 13,61 persen dan KJKS Sari Anas tercatat 34,32 persen, sehingga diperoleh kriteria **sehat**.

2) Analisis Kesehatan Aspek Kualitas Aktiva Produktif KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2013

Pada aspek Kualitas Aktiva Produktif digunakan tiga rasio yaitu rasio piutang dan pembiayaan bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan, rasio portofolio terhadap piutang beresiko dan pembiayaan beresiko, dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap penyisihan penghapusan aktiva yang wajib dibentuk.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Aspek Kualitas Aktiva Produktif Tahun 2013

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2013								
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas		
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria
Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	Jumlah Pembiayaan + Piutang Bermasalah	112,789,500	4.64	Lancar	107,000,000	6.79	Lancar	85,000,000	10.16	Cukup Lancar
		Jumlah Piutang + Pembiayaan	2,429,777,134			1,576,793,998			836,614,062		
	b. Rasio portofolio pembiayaan beresiko	Jumlah Portofolio Beresiko	-	-	Tidak beresiko	-	-	Tidak beresiko	-	-	Tidak beresiko
		Jumlah Piutang + Pembiayaan	2,429,777,134			1,576,793,998			836,614,062		

c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	PPAP	11,847,609	11.77	Macet	-	-	Macet	-	-	Macet
	PPAPWD	100,640,614			99,116,030			1,338,594		

Berdasarkan dari hasil perhitungan aspek kualitas aktiva produktif pada tabel tersebut diperoleh rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan pada tahun 2013 untuk KJKS Manfaat tercatat 4,64 persen dengan kriteria **lancar**, KJKS Sri Sejahtera tercatat 6,79 persen dengan kriteria **lancar** dan KJKS Sari Anas tercatat 10,16 persen dengan kriteria **kurang lancar**.

- 3) Analisis Kesehatan Aspek Manajemen KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2013

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Aspek Manajemen Tahun 2013

ASPEK	KOMPONEN	Tahun 2013								
		Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas		
		Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria
Manajemen	a. Manajemen Umum			Baik			Baik			Baik
	b. Manajemen Kelembagaan			Baik			Baik			Baik
	c. Manajemen Permodalan			Baik			Baik			Baik
	d. Manajemen Aktiva			Baik			Baik			Baik
	e. Manajemen Likuiditas			Baik			Cukup Baik			Cukup Baik

Berdasarkan dari hasil perhitungan aspek Manajemen pada tabel tersebut pada tahun 2013 untuk manajemen umum, kelembagaan, permodalan, aktiva pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas memperoleh kriteria **baik**. Sedangkan

pada manajemen Likuiditas pada KJKS Manfaat memperoleh kriteria **baik**, dan pada KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas memperoleh kriteria **cukup baik**.

4) Analisis Kesehatan Aspek Efisiensi KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2013

Penilaian dari aspek efisiensi dalam koperasi terdapat 3 rasio yaitu rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, rasio aktiva tetap terhadap total asset dan rasio efisiensi staf.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Aspek Efisiensi Tahun 2013

ASPEK	KOMPONEN	Tahun 2013									
		Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas			
		Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	
Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	Biaya Operasional Pelayanan	25,989,122	10.50	Efisien	166,673,979	59.70	Efisien	137,545,162	83.26	Cukup Efisien
		Partisipasi Bruto	247,579,843			279,198,943			165,198,943		
	b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset	Aktiva Tetap	65,436,053	2.36	Baik	161,869,854	8.95	Baik	130,261,069	11.06	Baik
		Total Aset	2,774,074,267			1,808,298,449			1,177,900,825		
	c. Rasio efisiensi staf	Jumlah Mitra Pembiayaan	67	1,116.67	Baik	134	1,675.00	Baik	35	1,166.67	Baik
		Jumlah Staf	6			8			3		

Dari tabel diperoleh rasio biaya operasional terhadap partisipasi bruto tahun 2013 pada KJKS Manfaat tercatat 10,50 persen dan KJKS Sri Sejahtera tercatat 59,70 persen dengan kriteria **efisien**, sedangkan pada KJKS Sari Anas tercatat 83,26 dengan kriteria **cukup efisien**.

Untuk rasio aktiva tetap terhadap total asset tahun 2013 pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 2,36 persen, 8,95 persen dan 11,06 persen dengan kriteria **baik**.

Sedangkan rasio efisiensi staf tahun 2013 pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 1.116, 1.675 dan 1.166 yang memiliki kriteria **baik**.

5) Analisis Kesehatan Aspek Likuiditas KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2013

Aspek likuiditas keuangan Koperasi dapat dihitung dari rasio kas dan rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Aspek Likuiditas Tahun 2013

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2013								
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas		
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria
Likuiditas	a. Cash Rasio	Kas + Bank	142,412,242	11.56	Tidak Likuid	60,051,264	19.33	Kurang Likuid	177,332,812	41.74	Cukup Likuid
		Kewajiban Lancar	1,232,024,604			310,614,629			424,855,094		
	b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	Total Pembiayaan	2,429,777,134	87.59	Cukup Likuid	1,576,793,998	87.20	Cukup Likuid	836,614,062	71.03	Kurang Likuid
		Dana yang diterima	2,774,074,267			1,808,298,449			1,177,900,825		

Dari perhitungan pada tabel diperoleh rasio rasio kas tahun 2013 pada KJKS Manfaat tercatat 11,56 persen dengan kriteria **tidak likuid**, KJKS Sri Sejahtera tercatat 19,33 persen dengan kriteria **kurang likuid** dan KJKS Sari Anas tercatat 41,74 persen dengan kriteria **cukup likuid**.

Sedangkan asio pembiayaan terhadap dana yang diterima tahun 2013 pada KJKS Manfaat dan KJKS Sri Sejahtera tercatat 87,59 persen dan KJKS Sri Sejahtera tercatat 87,20 persen dengan kriteria **cukup likuid**, sedangkan pada KJKS Sari Anas tercatat 71,03 dengan kriteria **kurang efisien**.

6) Analisis Kesehatan Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2013

Aspek kemandirian dan pertumbuhan dihitung melalui 3 rasio yaitu Rentabilitas asset, Rentabilitas ekuitas dan Kemandirian operasional.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan Tahun 2013

ASPEK	KOMPONEN	Tahun 2013									
		Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas			
		Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	
Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas asset	SHU sebelum nisbah, zakat, pajak	43,813,868	1.58	Rendah	29,565,213	1.63	Rendah	2,146,229	0.18	Rendah
		Total Aset	2,774,074,267			1,808,298,449			1,177,900,825		
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	SHU bagian anggota	13,829,225	1.75	Rendah	29,565,213	1.98	Rendah	2,146,229	0.19	Rendah
		Total Modal Sendiri	792,285,189			1,492,139,563			1,155,928,208		
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	Pendapatan Usaha	240,835,488	926.68	Tinggi	272,644,588	163.58	Tinggi	157,344,588	114.39	Kurang
		Biaya Operasional Pelayanan	25,989,122			166,673,979			137,545,162		

Dari tabel diperoleh rasio rentabilitas asset tahun 2013 pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 1,58 persen, 1,63 persen dan 0,18 persen dengan kriteria **rendah**.

Pada rasio rentabilitas modal sendiri pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 1,75 persen, 1,98 persen dan 0,19 persen dengan kriteria **rendah**.

Sedangkan rasio kemandirian operasional tahun 2013 pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera tercatat 926,68 persen dan 163,58 persen dengan kriteria **tinggi**. Dan KJKS Sari Anas tercatat 114,39 persen dengan kriteria **kurang**.

7) Analisis Kesehatan Aspek Jati Diri Koperasi KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2013

Aspek Jati Diri Koperasi dapat dihitung dengan rasio Partisipasi bruto dan rasio partisipasi ekonomi anggota.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Aspek Jati Diri Koperasi Tahun 2013

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2013								
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas		
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria
Jati Diri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto	Jumlah Partisipasi Bruto	247,579,843	97.26	Tinggi	279,198,943	98.49	Tinggi	165,198,943	98.05	Tinggi
		Jumlah Partisipasi Bruto + Transaksi Non Anggota	254,566,843			283,467,943			168,484,943		
	b. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)	MEP + SHU bagian Anggota	180,729,885	88.16	Bermanfaat	217,677,623	806.21	Bermanfaat	73,844,644	17.38	Bermanfaat
		Total Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	204,995,600			27,000,000			424,855,094		

Dari tabel tersebut diperoleh rasio partisipasi bruto pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 97,26 persen, 98,49 persen dan 98,05 persen yang berarti bahwa rasio bruto memiliki kriteria **tinggi**. Sedangkan rasio partisipasi ekonomi anggota pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 88,16 persen, 806,21 persen 17,38 persen dengan kriteria **bermanfaat**.

- 8) Analisis Kesehatan Aspek Kepatuhan Prinsip Syariah KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2013

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Aspek Kepatuhan Prinsip Syariah Tahun 2013

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2013										
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas				
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria		
Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah				Patuh				Patuh				Patuh

Dari hasil wawancara aspek kepatuhan prinsip syariah diperoleh hasil bahwa KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas sudah melakukan kepatuhan prinsip syariah.

b. Analisis Penilaian Kesehatan KJKS Tahun 2014

- 1) Analisis Kesehatan Aspek Permodalan KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2014

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Aspek Permodalan Tahun 2014

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2014								
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas		
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria
Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total Asset	Modal Sendiri	849,434,116	32.15	Sehat	1,546,760,212	44.30	Sehat	1,143,117,417	97.59	Sehat
		Total Modal	2,641,759,379			3,491,848,061			1,171,360,660		
	b. Rasio kecukupan modal (CAR)	Modal Tertimbang	855,764,422	44.49	Sehat	269,932,942	8.01	Sehat	333,880,474	32.34	Sehat
		ATMR	1,923,343,319			3,368,044,715			1,032,565,893		

Berdasarkan dari hasil perhitungan aspek permodalan pada tabel tersebut diperoleh rasio modal sendiri terhadap asset pada tahun 2014 untuk KJKS Manfaat tercatat 31,15 persen, KJKS Sri Sejahtera tercatat 44,30 persen dan KJKS Sari Anas tercatat 97,59 persen, sehingga diperoleh kriteria **sehat**.

Demikian halnya dengan rasio kecukupan modal (CAR) pada tahun 2014 untuk KJKS Manfaat tercatat 44,49 persen, KJKS Sri Sejahtera tercatat 8,01 persen dan KJKS Sari Anas tercatat 32,34 persen, sehingga diperoleh kriteria **sehat**.

- 2) Analisis Kesehatan Aspek Kualitas Aktiva Produktif KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2014

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Aspek Kualitas Aktiva Produktif Tahun 2014

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2014								
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas		
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria
Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	Jumlah Pembiayaan + Piutang Bermasalah	102,699,600	5.75	Lancar	102,000,000	3.17	Lancar	95,000,000	11.34	Cukup Lancar
		Jumlah Piutang + Pembiayaan	1,785,994,957			3,221,915,119			837,480,186		
	b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko	Jumlah Portofolio Berisiko	-	-	Tidak Berisiko	-	-	Tidak Berisiko	-	-	Tidak Berisiko
		Jumlah Piutang + Pembiayaan	1,785,994,957			3,221,915,119			837,480,186		
	c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	PPAP	16,818,087	17.94	Macet	7,781,959	9.06	Macet	-	-	Macet
		PPAPWD	93,769,625			85,890,424			11,251,981		

Berdasarkan dari hasil perhitungan aspek kualitas aktiva produktif pada tabel tersebut diperoleh rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan pada tahun 2013 untuk KJKS Manfaat tercatat 5,75 persen dengan kriteria **lancar**, KJKS Sri Sejahtera tercatat 3,17 persen dengan kriteria **lancar** dan KJKS Sari Anas tercatat 11,34 persen dengan kriteria **cukup lancar**.

Sedangkan pada rasio portofolio tercatat kriteria tidak berisiko tetapi pada penyisihan penghapusan aktiva produktif terdapat indikasi macet.

- 3) Analisis Kesehatan Aspek Manajemen KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2014

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Aspek Manajemen Tahun 2014

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2014								
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas		
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria
Manajemen	a. Manajemen Umum				Baik			Baik			Baik
	b. Manajemen Kelembagaan				Baik			Baik			Baik
	c. Manajemen Permodalan				Baik			Baik			Baik
	d. Manajemen Aktiva				Baik			Baik			Baik
	e. Manajemen Likuiditas				Baik			Baik			Cukup Baik

Berdasarkan dari analisa aspek manajemen yang meliputi manajemen umum, kelembagaan, permodalan, dan aktiva, kondisi semua KJKS baik KJKS Manfaat, Sri Sejahtera dan Sari Anas memiliki kriteria **baik**. Pada manajemen likuiditas, untuk KJKS Manfaat dan KJKS Sri Sejahtera dalam likuiditas **baik**, namun pada KJKS Sari Anas dalam kondisi **cukup baik**.

4) Analisis Kesehatan Aspek Efisiensi KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2014

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Aspek Efisiensi Tahun 2014

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2014								
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas		
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria
Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	Biaya Operasional Pelayanan	29,344,061	11.50	Efisien	59,833,490	20.27	Efisien	128,138,162	48.18	Efisien
		Partisipasi Bruto	255,198,943			295,198,943			265,979,843		
	b. Rasio aktiva	Aktiva Tetap	175,197,644	6.63	Baik	163,568,854	4.68	Baik	130,292,302	11.12	Baik

tetap terhadap total aset	Total Aset	2,641,759,379			3,491,848,061			1,171,360,660		
c. Rasio efisiensi staf	Jumlah Mitra Pembiayaan	80	1,333.33	Baik	375	4,687.50	Baik	40	1,333.33	Baik
	Jumlah Staf	6			8			3		

Dari tabel diperoleh rasio biaya operasional terhadap partisipasi bruto tahun 2014 pada KJKS Manfaat tercatat 11,50 persen dan KJKS Sri Sejahtera tercatat 59,83 persen dan pada KJKS Sari Anas tercatat 48,1 persen dengan kriteria **efisien**

Untuk rasio aktiva tetap terhadap total aset tahun 2014 pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 6,63 persen, 4,68 persen dan 11,12 persen dengan kriteria **baik**.

Sedangkan rasio efisiensi staf tahun 2014 pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 1.333, 4.687 dan 1.333 yang memiliki kriteria **baik**.

5) Analisis Kesehatan Aspek Likuiditas KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2014

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Aspek Likuiditas Tahun 2014

ASPEK	KOMPONEN	Tahun 2014									
		Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas			
		Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	
Likuiditas	a. Cash Rasio	Kas + Bank	607,939,803	36.71	Cukup Likuid	82,614,147	4.25	Tidak Likuid	23,986,570	5.88	Tidak Likuid
		Kewajiban Lancar	1,656,037,295			1,945,087,849			407,842,167		
	b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	Total Pembiayaan	1,785,994,957	67.61	Kurang Likuid	3,221,915,119	92.27	Cukup Likuid	837,480,186	71.50	Kurang Likuid
		Dana yang diterima	2,641,759,379			3,491,848,061			1,171,360,660		

Dari perhitungan pada tabel diperoleh rasio rasio kas tahun 2014 pada KJKS Manfaat tercatat 36,71 persen dengan kriteria **cukup likuid**, KJKS Sri Sejahtera tercatat 4,25 persen dengan kriteria **tidak likuid** dan KJKS Sari Anas tercatat 5,88 persen dengan kriteria **tidak likuid**.

Sedangkan asio pembiayaan terhadap dana yang diterima tahun 2014 pada KJKS Manfaat dan KJKS Sari Anas tercatat 67,61 dan 71,50 persen dengan kriteria **kurang likuid** sedangkan KJKS Sri Sejahtera tercatat 92,27 persen dengan kriteria **cukup likuid**.

6) Analisis Kesehatan Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan KJKS

Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2014

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan Tahun 2014

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2014								
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas		
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria
Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas asset	SHU sebelum nisbah, zakat, pajak	48,110,641	1.82	Rendah	69,599,103	1.99	Rendah	10,550,500	0.90	Rendah
		Total Aset	2,641,759,379			3,491,848,061			1,171,360,660		
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	SHU bagian anggota	11,708,613	1.38	Rendah	3,386,762	0.22	Rendah	10,550,500	0.92	Rendah
		Total Modal Sendiri	849,434,116			1,546,760,212			1,143,117,417		
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	Pendapatan Usaha	247,344,588	842.91	Tinggi	287,264,588	480.11	Tinggi	258,125,488	186.12	Tinggi
		Biaya Operasional Pelayanan	29,344,061			59,833,490			138,688,662		

Dari tabel diperoleh rasio rentabilitas asset tahun 2014 pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 1,82 persen, 1,99 persen dan 0,9 persen dengan kriteria **rendah**.

Pada rasio rentabilitas modal sendiri pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 1,38 persen, 0,22 persen dan 0,92 persen dengan kriteria **rendah**.

Sedangkan rasio kemandirian operasional tahun 2014 pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 842,9 persen, 480,11 persen dan 186,12 persen dengan kriteria **tinggi**.

7) Analisis Kesehatan Aspek Jati Diri Koperasi KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2014

Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Aspek Jati Diri Koperasi Tahun 2014

ASPEK	KOMPONEN	Tahun 2014									
		Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas			
		Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	
Jati Diri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto	Jumlah Partisipasi Bruto	255,198,943	97.97	Tinggi	295,198,943	98.27	Tinggi	265,979,843	98.59	Tinggi
		Jumlah Partisipasi Bruto + Transaksi Non Anggota	260,494,943			300,394,943			269,775,843		
	b. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)	MEP + SHU bagian Anggota	183,705,018	82.56	Bermanfaat	202,314,884	29.87	Bermanfaat	179,099,677	43.91	Bermanfaat
		Total Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	222,512,850			677,330,900			407,842,167		

Dari tabel tersebut diperoleh rasio partisipasi bruto pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat

97,97 persen, 98,27 persen dan 98,59 persen yang berarti bahwa rasio bruto memiliki kriteria **tinggi**. Sedangkan rasio pasrtisipasi ekonomi anggota pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas tercatat 82,56 persen, 29,87 persen 43,91 persen dengan kriteria **bermanfaat**.

- 8) Analisis Kesehatan Aspek Kepatuhan Prinsip Syariah KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas Tahun 2014

Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Aspek Kepatuhan Prinsip Syariah Tahun 2014

ASPEK		KOMPONEN	Tahun 2014									
			Manfaat			Sri Sejahtera			Sari Anas			
			Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	Nilai	Rasio	Kriteria	
Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah				Patuh				Patuh			Patuh

Dari hasil wawancara aspek kepatuhan prinsip syariah diperoleh hasil bahwa KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas sudah melakukan kepatuhan prinsip syariah.

2. Analisis Penilaian Kesehatan berdasarkan Predikat Tingkat Kesehatan

a. Predikat Tingkat Kesehatan KJKS Tahun 2013

1) Predikat KJKS Manfaat Tahun 2013

Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Penilaian Kesehatan KJKS Manfaat Tahun 2013

No	ASPEK		KOMPONEN	KJKS MANFAAT				
				2013				
				Nilai	Rasio	NK	Bobot	Score
1	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total Asset	Modal Sendiri	792,285,188.75	28.56	100	5.00	5.00
			Total Modal	2,774,224,084.27				
		b. Rasio kecukupan modal (CAR)	Modal Tertimbang	344,297,133.37	14.43	100	5.00	5.00
			ATMR	2,386,391,126.73				
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	Jumlah Pembiayaan + Piutang Bermasalah	112,789,500.00	4.64	100	10.00	10.00
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	2,429,777,134.00				
		b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko	Jumlah Portofolio Berisiko	-	-	100	5.00	5.00
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	2,429,777,134.00				
		c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	PPAP	11,847,609.00	11.77	20	5.00	1.00
			PPAPWD	100,640,614.33				
3	Manajemen	a. Manajemen Umum					3.00	
		b. Manajemen Kelembagaan					3.00	
		c. Manajemen Permodalan					2.40	
		d. Manajemen Aktiva					2.70	
		e. Manajemen Likuiditas					3.00	
4	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	Biaya Operasional Pelayanan	25,989,122.41	10.50	100	4.00	4.00
			Partisipasi Bruto	247,579,843.00				
		b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset	Aktiva Tetap	65,436,053.00	2.36	100	4.00	4.00
			Total Aset	2,774,074,267.37				
		c. Rasio efisiensi staf	Jumlah Mitra Pembiayaan	67.00	1,116.67	100	2.00	2.00
			Jumlah Staf	6.00				
5	Likuiditas	a. Cash Rasio	Kas + Bank	142,412,242.00	11.56	25	10.00	2.50
			Kewajiban Lancar	1,232,024,603.95				
		b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	Total Pembiayaan	2,429,777,134.00	87.59	75	5.00	3.75
			Dana yang diterima	2,774,074,267.37				
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas aset	SHU sebelum nisbah, zakat, pajak	43,813,868.10	1.58	25	3.00	0.75
			Total Aset	2,774,074,267.37				

		b. Rentabilitas Modal Sendiri	SHU bagian anggota	13,829,224.89	1.75	25	3.00	0.75
			Total Modal Sendiri	792,285,188.75				
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan	Pendapatan Usaha	240,835,488.00	926.68	100	4.00	4.00
			Biaya Operasional Pelayanan	25,989,122.41				
7	Jati Diri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto	Jumlah Partisipasi Bruto	247,579,843.00	97.26	100	5.00	5.00
			Jumlah Partisipasi Bruto + Transaksi Non Anggota	254,566,843.00				
		b. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)	MEP + SHU bagian Anggota	180,729,885.06	88.16	100	5.00	5.00
			Total Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	204,995,600.00				
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah						10.00
TOTAL NILAI SKORE KESEHATAN								81.85
KETERANGAN								SEHAT

Sumber : data diolah penulis (2015)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada Aspek Permodalan total skornya = 10, Kualitas Aktiva Produktif total skornya = 16, Manajemen total skornya = 14.1, Efisiensi total skornya = 10, Likuiditas total skornya = 6.25, Kemandirian dan Pertumbuhan total skornya = 5.5, Jatidiri Koperasi total skornya = 10, Prinsip Syariah total skornya = 10, dengan total keseluruhan = 81.5 yang berarti bahwa KJKS Manfaat pada tahun 2013 dalam kondisi **sehat**.

2) Predikat KJKS Sri Sejahtera Tahun 2013

Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Penilaian Kesehatan KJKS Sri Sejahtera Tahun 2013

No	ASPEK	KOMPONEN	KJKS SRI SEJAHTERA					
			2013					
			Nilai	Rasio	NK	Bobot	Score	
1	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total Asset	Modal Sendiri	1,492,139,562.83	82.52	100	5.00	5.00
			Total Modal	1,808,298,449.00				
		b. Rasio kecukupan modal (CAR)	Modal Tertimbang	231,504,451.00	13.61	100	5.00	5.00
			ATMR	1,701,119,050.80				
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	Jumlah Pembiayaan + Piutang Bermasalah	107,000,000.00	6.79	75	10.00	7.50
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	1,576,793,998.00				
		b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko	Jumlah Portofolio Berisiko	-	-	100	5.00	5.00
			Jumlah Piutang + Pembiayaan					

				1,576,793,998.00				
		c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	PPAP	-	-	0	5.00	-
			PPAPWD	99,116,030.01				
3	Manajemen	a. Manajemen Umum						3.00
		b. Manajemen Kelembagaan						3.00
		c. Manajemen Permodalan						3.00
		d. Manajemen Aktiva						3.00
		e. Manajemen Likuiditas						1.80
4	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	Biaya Operasional Pelayanan	166,673,979.42	59.70	100	4.00	4.00
			Partisipasi Bruto	279,198,943.00				
		b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset	Aktiva Tetap	161,869,854.00	8.95	100	4.00	4.00
			Total Aset	1,808,298,449.00				
		c. Rasio efisiensi staf	Jumlah Mitra Pembiayaan	134.00	1,675.00	100	2.00	2.00
			Jumlah Staf	8.00				
5	Likuiditas	a. Cash Rasio	Kas + Bank	60,051,264.00	19.33	50	10.00	5.00
			Kewajiban Lancar	310,614,628.75				
		b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	Total Pembiayaan	1,576,793,998.00	87.20	75	5.00	3.75
			Dana yang diterima	1,808,298,449.00				
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas aset	SHU sebelum nisbah, zakat, pajak	29,565,212.83	1.63	25	3.00	0.75
			Total Aset	1,808,298,449.00				
		b. Rentabilitas Modal Sendiri	SHU bagian anggota	29,565,212.83	1.98	25	3.00	0.75
			Total Modal Sendiri	1,492,139,562.83				
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan	Pendapatan Usaha	272,644,588.00	163.58	100	4.00	4.00
			Biaya Operasional Pelayanan	166,673,979.42				
7	Jati Diri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto	Jumlah Partisipasi Bruto	279,198,943.00	98.49	100	5.00	5.00
			Jumlah Partisipasi Bruto + Transaksi Non Anggota	283,467,943.00				
		b. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)	MEP + SHU bagian Anggota	217,677,623.00	806.21	100	5.00	5.00
			Total Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	27,000,000.00				
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah						9
TOTAL NILAI SKORE KESEHATAN								79.55
KETERANGAN							CUKUP SEHAT	

Sumber : data diolah penulis (2015)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada Aspek Permodalan total skornya = 10, Kualitas Aktiva Produktif total skornya = 12.5, Manajemen total skornya = 13.8, Efisiensi total skornya = 10, Likuiditas

total skornya = 8.75, Kemandirian dan Pertumbuhan total skornya = 5.5, Jatidiri Koperasi total skornya = 10, Prinsip Syariah total skornya = 9, dengan total keseluruhan = 79.55 yang berarti bahwa KJKS Sri Sejahtera pada tahun 2013 dalam kondisi **cukup sehat**.

3) Predikat KJKS Sari Anas Tahun 2013

Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Penilaian Kesehatan KJKS Sari Anas Tahun 2013

No	ASPEK	KOMPONEN	KJKS SARI ANAS					
			2013					
			Nilai	Rasio	NK	Bobot	Score	
1	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total Asset	Modal Sendiri	1,155,928,208.35	98.13	100	5.00	5.00
			Total Modal	1,177,900,825.30				
		b. Rasio kecukupan modal (CAR)	Modal Tertimbang	341,286,763.30	34.32	100	5.00	5.00
			ATMR	994,539,994.76				
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	Jumlah Pembiayaan + Piutang Bermasalah	85,000,000.00	10.16	50	10.00	5.00
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	836,614,062.00				
		b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko	Jumlah Portofolio Berisiko	-	-	100	5.00	5.00
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	836,614,062.00				
		c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	PPAP	-	-	0	5.00	-
			PPAPWD	1,338,593.80				
3	Manajemen	a. Manajemen Umum					3.00	
		b. Manajemen Kelembagaan					2.50	
		c. Manajemen Permodalan					2.40	
		d. Manajemen Aktiva					2.70	
		e. Manajemen Likuiditas					1.80	
4	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	Biaya Operasional Pelayanan	137,545,162.42	83.26	75	4.00	3.00
			Partisipasi Bruto	165,198,943.00				
		b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset	Aktiva Tetap	130,261,069.00	11.06	100	4.00	4.00
			Total Aset	1,177,900,825.30				
		c. Rasio efisiensi staf	Jumlah Mitra Pembiayaan	35.00	1,166.67	100	2.00	2.00
			Jumlah Staf	3.00				
5	Likuiditas	a. Cash Rasio	Kas + Bank	177,332,812.30	41.74	75	10.00	7.50
			Kewajiban Lancar	424,855,094.00				
		b. Rasio pembiayaan	Total Pembiayaan	836,614,062.00	71.03	50	5.00	2.50

		terhadap dana yang diterima	Dana yang diterima	1,177,900,825.30				
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas aset	SHU sebelum nisbah, zakat, pajak	2,146,228.69	0.18	25	3.00	0.75
			Total Aset	1,177,900,825.30				
		b. Rentabilitas Modal Sendiri	SHU bagian anggota	2,146,228.69	0.19	25	3.00	0.75
			Total Modal Sendiri	1,155,928,208.35				
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan	Pendapatan Usaha	157,344,588.00	114.39	50	4.00	2.00
			Biaya Operasional Pelayanan	137,545,162.42				
7	Jati Diri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto	Jumlah Partisipasi Bruto	165,198,943.00	98.05	100	5.00	5.00
			Jumlah Partisipasi Bruto + Transaksi Non Anggota	168,484,943.00				
		b. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)	MEP + SHU bagian Anggota	73,844,643.86	17.38	100	5.00	5.00
			Total Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	424,855,094.00				
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah					9.00	
TOTAL NILAI SKORE KESEHATAN								73.90
KETERANGAN								CUKUP SEHAT

Sumber : data diolah penulis (2015)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada Aspek Permodalan total skornya = 10, Kualitas Aktiva Produktif total skornya = 10, Manajemen total skornya = 12.4, Efisiensi total skornya = 9, Likuiditas total skornya = 10, Kemandirian dan Pertumbuhan total skornya = 3.5, Jatidiri Koperasi total skornya = 10, Prinsip Syariah total skornya = 9, dengan total keseluruhan = 73.90 yang berarti bahwa KJKS Sari Anas pada tahun 2013 dalam kondisi **cukup sehat**.

b. Predikat Tingkat Kesehatan KJKS Tahun 2014

1) Predikat KJKS Manfaat Tahun 2014

Tabel 4.22 Hasil Perhitungan Penilaian Kesehatan KJKS Manfaat Tahun 2014

No	ASPEK		KOMPONEN	KJKS MANFAAT				
				2014				
				Nilai	Rasio	NK	Bobot	Score
1	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total Asset	Modal Sendiri	849,434,116.29	32.15	100	5.00	5.00
			Total Modal	2,641,759,379.45				
		b. Rasio kecukupan modal (CAR)	Modal Tertimbang	855,764,422.45	44.49	100	5.00	5.00
			ATMR	1,923,343,318.83				
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	Jumlah Pembiayaan + Piutang Bermasalah	102,699,600.00	5.75	75	10.00	7.50
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	1,785,994,957.00				
		b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko	Jumlah Portofolio Berisiko	-	-	100	5.00	5.00
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	1,785,994,957.00				
		c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	PPAP	16,818,087.00	17.94	20	5.00	1.00
			PPAPWD	93,769,625.22				
3	Manajemen	a. Manajemen Umum					3.00	
		b. Manajemen Kelembagaan					3.00	
		c. Manajemen Permodalan					2.40	
		d. Manajemen Aktiva					2.70	
		e. Manajemen Likuiditas					3.00	
4	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	Biaya Operasional Pelayanan	29,344,061.00	11.50	100	4.00	4.00
			Partisipasi Bruto	255,198,943.00				
		b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset	Aktiva Tetap	175,197,643.57	6.63	100	4.00	4.00
			Total Aset	2,641,759,379.45				
		c. Rasio efisiensi staf	Jumlah Mitra Pembiayaan	80.00	1,333.33	100	2.00	2.00
			Jumlah Staf	6.00				
5	Likuiditas	a. Cash Rasio	Kas + Bank	607,939,802.51	36.71	75	10.00	7.50
			Kewajiban Lancar	1,656,037,294.66				
		b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	Total Pembiayaan	1,785,994,957.00	67.61	50	5.00	2.50
			Dana yang diterima	2,641,759,379.45				
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas aset	SHU sebelum nisbah, zakat, pajak	48,110,640.79	1.82	25	3.00	0.75
			Total Aset	2,641,759,379.45				
		b. Rentabilitas Modal Sendiri	SHU bagian anggota	11,708,613.00	1.38	25	3.00	0.75
			Total Modal Sendiri	849,434,116.29				
		c. Kemandirian	Pendapatan Usaha	247,344,588.00		100		4.00

		Operasional Pelayanan		842.91		4.00	
		Biaya Operasional Pelayanan	29,344,061.00				
7	Jati Diri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto	Jumlah Partisipasi Bruto	255,198,943.00	97.97	100	5.00
			Jumlah Partisipasi Bruto + Transaksi Non Anggota	260,494,943.00			
		b. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)	MEP + SHU bagian Anggota	183,705,018.17	82.56	100	5.00
			Total Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	222,512,850.00			
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah					10.00
TOTAL NILAI SKORE KESEHATAN							83.10
KETERANGAN							SEHAT

Sumber : data diolah penulis (2015)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada Aspek Permodalan total skornya = 10, Kualitas Aktiva Produktif total skornya = 13.5, Manajemen total skornya = 14.1, Efisiensi total skornya = 10, Likuiditas total skornya = 10, Kemandirian dan Pertumbuhan total skornya = 5.5, Jatidiri Koperasi total skornya = 10, Prinsip Syariah total skornya = 10, dengan total keseluruhan = 83.10 yang berarti bahwa KJKS Manfaat pada tahun 2014 dalam kondisi **sehat**.

2) Predikat KJKS Sri Sejahtera Tahun 2014

Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Penilaian Kesehatan KJKS Sri Sejahtera Tahun 2014

No	ASPEK	KOMPONEN	KJKS SRI SEJAHTERA					
			2014					
			Nilai	Rasio	NK	Bobot	Score	
1	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total Asset	Modal Sendiri	1,546,760,212.49	44.30	100	5.00	5.00
			Total Modal	3,491,848,061.00				
		b. Rasio kecukupan modal (CAR)	Modal Tertimbang	269,932,942.00	8.01	100	5.00	5.00
			ATMR	3,368,044,714.80				
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	Jumlah Pembiayaan + Piutang Bermasalah	102,000,000.00	3.17	100	10.00	10.00
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	3,221,915,119.00				
		b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko	Jumlah Portofolio Berisiko	-	-	100	5.00	5.00
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	3,221,915,119.00				
		c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	PPAP	7,781,959.49	9.06	10	5.00	0.50
			PPAPWD	85,890,424.41				

3	Manajemen	a. Manajemen Umum					3.00	
		b. Manajemen Kelembagaan					2.50	
		c. Manajemen Permodalan					3.00	
		d. Manajemen Aktiva					3.00	
		e. Manajemen Likuiditas					3.00	
4	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	Biaya Operasional Pelayanan	59,833,490.00	20.27	100	4.00	4.00
			Partisipasi Bruto	295,198,943.00				
		b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset	Aktiva Tetap	163,568,854.00	4.68	100	4.00	4.00
			Total Aset	3,491,848,061.00				
		c. Rasio efisiensi staf	Jumlah Mitra Pembiayaan	375.00	4,687.50	100	2.00	2.00
			Jumlah Staf	8.00				
5	Likuiditas	a. Cash Rasio	Kas + Bank	82,614,147.00	4.25	25	10.00	2.50
			Kewajiban Lancar	1,945,087,848.51				
		b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	Total Pembiayaan	3,221,915,119.00	92.27	75	5.00	3.75
			Dana yang diterima	3,491,848,061.00				
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas aset	SHU sebelum nisbah, zakat, pajak	69,599,103.00	1.99	25	3.00	0.75
			Total Aset	3,491,848,061.00				
		b. Rentabilitas Modal Sendiri	SHU bagian anggota	3,386,762.00	0.22	25	3.00	0.75
			Total Modal Sendiri	1,546,760,212.49				
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan	Pendapatan Usaha	287,264,588.00	480.11	100	4.00	4.00
			Biaya Operasional Pelayanan	59,833,490.00				
7	Jati Diri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto	Jumlah Partisipasi Bruto	295,198,943.00	98.27	100	5.00	5.00
			Jumlah Partisipasi Bruto + Transaksi Non Anggota	300,394,943.00				
		b. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)	MEP + SHU bagian Anggota	202,314,883.83	29.87	100	5.00	5.00
			Total Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	677,330,900.00				
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah					10.00	
TOTAL NILAI SKORE KESEHATAN								81.75
KETERANGAN								SEHAT

Sumber : data diolah penulis (2015)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada Aspek Permodalan total skornya = 10, Kualitas Aktiva Produktif total skornya = 15.5, Manajemen total skornya = 14.5, Efisiensi total skornya = 10, Likuiditas total skornya = 6.25, Kemandirian dan Pertumbuhan total skornya = 5.5,

Jatidiri Koperasi total skornya = 10, Prinsip Syariah total skornya = 10, dengan total keseluruhan = 81.75 yang berarti bahwa KJKS Sri Sejahtera pada tahun 2014 dalam kondisi **sehat**.

3) Predikat KJKS Sari Anas Tahun 2014

Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Penilaian Kesehatan KJKS Sari Anas Tahun 2014

No	ASPEK		KOMPONEN	KJKS SARI ANAS				
				2014				
				Nilai	Rasio	NK	Bobot	Score
1	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total Asset	Modal Sendiri	1,143,117,417.00	97.59	100	5.00	5.00
			Total Modal	1,171,360,660.00				
		b. Rasio kecukupan modal (CAR)	Modal Tertimbang	333,880,474.00	32.34	100	5.00	5.00
			ATMR	1,032,565,893.40				
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan	Jumlah Pembiayaan + Piutang Bermasalah	95,000,000.00	11.34	50	10.00	5.00
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	837,480,186.00				
		b. Rasio portofolio pembiayaan berisiko	Jumlah Portofolio Berisiko	-	-	100	5.00	5.00
			Jumlah Piutang + Pembiayaan	837,480,186.00				
		c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP)	PPAP	-	-	0	5.00	-
			PPAPWD	11,251,981.40				
3	Manajemen	a. Manajemen Umum					3.00	
		b. Manajemen Kelembagaan					2.50	
		c. Manajemen Permodalan					2.40	
		d. Manajemen Aktiva					2.70	
		e. Manajemen Likuiditas					1.80	
4	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto	Biaya Operasional Pelayanan	128,138,162.00	48.18	100	4.00	4.00
			Partisipasi Bruto	265,979,843.00				
		b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset	Aktiva Tetap	130,292,302.00	11.12	100	4.00	4.00
			Total Aset	1,171,360,660.00				
		c. Rasio efisiensi staf	Jumlah Mitra Pembiayaan	40.00	1,333.33	100	2.00	2.00
			Jumlah Staf	3.00				
5	Likuiditas	a. Cash Rasio	Kas + Bank	23,986,570.00	5.88	25	10.00	2.50
			Kewajiban Lancar	407,842,167.00				
		b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima	Total Pembiayaan	837,480,186.00	71.50	50	5.00	2.50
			Dana yang diterima	1,171,360,660.00				
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas aset	SHU sebelum nisbah, zakat, pajak	10,550,500.00	0.90	25	3.00	0.75
			Total Aset	1,171,360,660.00				
		b. Rentabilitas Modal	SHU bagian anggota	10,550,500.00		25	3.00	

		Sendiri			0.92			0.75
			Total Modal Sendiri	1,143,117,417.00				
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan	Pendapatan Usaha	258,125,488.00	186.12	100	4.00	4.00
			Biaya Operasional Pelayanan	138,688,662.00				
7	Jati Diri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto	Jumlah Partisipasi Bruto	265,979,843.00	98.59	100	5.00	5.00
			Jumlah Partisipasi Bruto + Transaksi Non Anggota	269,775,843.00				
		b. Rasio partisipasi ekonomi anggota (PEA)	MEP + SHU bagian Anggota	179,099,676.83	43.91	100	5.00	5.00
			Total Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	407,842,167.00				
8	Kepatuhan Prinsip Syariah	Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah					9.00	
TOTAL NILAI SKORE KESEHATAN								71.90
KETERANGAN								CUKUP SEHAT

Sumber : data diolah penulis (2015)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada Aspek Permodalan total skornya = 10, Kualitas Aktiva Produktif total skornya = 10, Manajemen total skornya = 12.4, Efisiensi total skornya = 10, Likuiditas total skornya = 5, Kemandirian dan Pertumbuhan total skornya = 5.5, Jatidiri Koperasi total skornya = 10, Prinsip Syariah total skornya = 9, dengan total keseluruhan = 71.90 yang berarti bahwa KJKS Sari Anas pada tahun 2014 dalam kondisi **cukup sehat**.

D. Proposisi

Dari analisis perhitungan penilaian kesehatan pada KJKS Manfaat, KJKS Sri Sejahtera dan KJKS Sari Anas pada Tahun 2013 dan Tahun 2014 dapat diperoleh proposisi sebagai berikut :

Tabel 4.25 Predikat Kesehatan KJKS

No	Nama Instansi	Tahun 2013		Tahun 2014	
		Skor	Predikat	Skor	Predikat
1	KJKS Manfaat	81.85	Sehat	83.10	Sehat
2	KJKS Sri Sejahtera	79.55	Cukup Sehat	81.75	Sehat
3	KJKS Sari Anas	73.90	Cukup Sehat	71.90	Cukup Sehat

Dari tabel 4.25 diperoleh informasi bahwa kondisi KJKS Manfaat pada tahun 2013 dan 2014 dalam predikat KJKS yang **sehat**, sedangkan KJKS Sri Sejahtera dari Tahun 2013 ke Tahun 2014 meningkat dari predikat **cukup sehat** menjadi KJKS yang **sehat**. Namun dalam perkembangannya dua tahun terakhir ternyata KJKS Sari Anas masih menduduki predikat **cukup sehat**.

